



# Jaga Warisan Budaya, Sumbu Filosofi Steril Bus Besar

**Pemkot Yogyakarta Geser Parkir ke Eks Menara Kopi**

**YOGYAKARTA, Joglo Jogja** – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta semakin serius dalam menjaga marwah Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia. Langkah nyata mulai diambil dengan memperketat aturan lalu lintas, yakni melarang bus pariwisata melintas di sepanjang koridor Tugu Pal Putih hingga Titik Nol Kilometer.

Kebijakan ini diambil sebagai upaya penyelamatan nilai historis sekaligus meningkatkan kenyamanan bagi pelancong. Sebagai solusinya, bus pariwisata yang menuju kawasan Malioboro kini dipusatkan di kantong parkir lahan eks Menara Kopi. Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menegaskan, penataan ini merupakan bagian dari pengembangan kawasan inti yang tidak bisa ditawar lagi. Menurutnya, gangguan aktivitas kendaraan besar selama ini cukup berdampak pada estetika dan kenyamanan di jantung kota.

“Sumbu filosofi sedang kita kembangkan dan tata sedemikian rupa. Kami ingin memastikan kawasan ini benar-benar layak sebagai warisan budaya,” ujar Hasto. Aturan lebih ketat berlaku di kawasan Tugu. Bus pariwisata hanya diizinkan melintas jika tujuannya jelas menuju hotel untuk menurunkan tamu. “Bagi bus yang tidak memiliki kepentingan ke hotel, akan langsung dihalau sejak Simpang Empat Gramedia,” imbuhnya. Tak hanya di utara, penataan juga menyasar sisi selatan. Bus

yang hendak menuju Titik Nol Kilometer diwajibkan parkir di TKP Ngabean. Bahkan, Hasto berencana menghapus TKP Senopati sebagai area parkir bus besar di masa mendatang, seiring dengan kesiapan Terminal Giwangan sebagai kantong parkir utama. Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugrono menambahkan pemusatan parkir di Terminal Giwangan tahun ini sudah mendapat lampu hijau. Dampak positifnya tidak

hanya mengurangi beban kemacetan di pusat kota, tetapi juga mendorong pemerataan ekonomi di wilayah selatan. Ia mengungkapkan, renovasi Terminal Giwangan yang mencakup perbaikan jalan beton, drainase, hingga penerangan telah rampung. Menghabiskan anggaran sekitar Rp 2,8 miliar dari APBD 2025. “Lahan seluas 3.500 meter persegi di Giwangan kini siap dioptimalkan untuk menyangga kebutuhan parkir pariwisata di Kota Yogyakarta,” katanya. (eri/bid/wa)



**BERHENTI:** Kondisi area parkir Senopati saat masih digunakan sebagai kantong parkir bus besar, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 18 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005